

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara langsung telah mendorong persaingan bisnis diberbagai bidang semua industri ataupun perusahaan semua ikut berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu kualitas produksinya baik berupa barang maupun jasa, hal ini dilakukan supaya mendapatkan konsumen pasar yang lebih banyak pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional atau produksi yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Hal ini dilakukan agar kelangsungan hidup perusahaan terjamin dan dapat memberi manfaat bagi masyarakat umum (Dian purnaman 2017).

Kondisi ini menuntut perusahaan untuk lebih jeli lagi dalam arti dengan tingkat akurasi tinggi dalam menentukan harga jual, hal ini karena satu sisi pengguna mengharapkan harga yang murah tetapi disisi lain dengan penentuan harga jual yang terlalu rendah, juga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kerugian yaitu harga jual barang atau jasa tidak dapat menutupi seluruh biaya produksi. Penentuan harga jual dengan tingkat akurasi yang tinggi dalam perhitungan biaya produksi akan menghasilkan harga jual yang tepat dan memungkinkan dapat dijangkau oleh konsumen.

Pada pabrik tahu Pak Agus ini merupakan industri yang bergerak dalam produksi pembuatan tahu, dimana usaha ini dilakukan kurang lebih 10 tahun oleh Bapak Agus, yang beralamatkan di Jln. Tangkil ,Kota Metro, Kecamatan Metro Barat, dan memperkerjakan berjumlah 4 orang karyawan. Alasan saya sebagai objek penelitian karena pabrik tahu ini dalam melakukan pembukuan belum sesuai kaidah akuntansi dan pabrik tahu ini mampu memproduksi tahu dalam sehari 300 kg kedelai. Di Indonesia tahu semakin diminati banyak orang oleh karena itu seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk maka konsumsi tahu pun berpotensi untuk meningkat, oleh karena itu mungkin disetiap seluruh penjuru Indonesia mengalami peningkatan produksi tahu hal ini dapat dilihat pada table di bawah ini jumlah kedelai yang di produksi dalam satu bulan oleh pabrik tahu Pak Agus.

Tabel 1. Jumlah Produksi Tahu Dalam Bulan Februari-Juni 2022

Bulan	Jumlah tahu yang diproduksi		Harga Bahan Baku	Jumlah yang terjual		Harga Jual	
	Tahu Besar	Tahu kecil	Kedelai	Tahu besar	Tahu kecil	Tahu besar	Tahu kecil
Februari 2022	138.000 pcs	58.000 pcs	26.000.000	138.000 pcs	58.000 pcs	442	261
Maret 2022	140.000 pcs	60.000 pcs	26.000.000	140.000 pcs	60.000 pcs	442	261
April 2022	145.000 pcs	60.000 pcs	26.000.000	145.000 pcs	60.000 pcs	442	261
Mei 2022	140.000 pcs	68.000 pcs	26.000.000	140.000 pcs	68.000 pcs	442	261
Juni 2022	150.000 pcs	70.000 pcs	26.000.000	150.000 pcs	70.000 pcs	442	261

(Sumber data, 2022)

Permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian pada home industri tahu ini adalah tidak adanya perhitungan secara terperinci untuk menentukan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk. Untuk menghitung biaya produksi dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan harga jual. Seringkali menjual produknya menurut harga yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Contoh harga tahu rata-rata Rp 200,- maka home industri tahu ini mengikuti harga di pasaran. Dalam menghitung biaya produksi usaha home industri ini menggunakan perhitungan tradisional, dimana perhitungannya hanya mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung tanpa menghitung biaya-biaya lain. Hal ini dapat menyebabkan kurang realistisnya laba yang akan didapat, sehingga dalam menjalankan usaha kurang tepat dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan maka menyebabkan usaha home industri tahu ini tidak mendapatkan laba yang maksimal.

Dalam suatu pabrik, untuk memberikan keputusan mengenai penetapan harga produk merupakan hal yang sangatlah penting dan tidaklah mudah untuk dilakukan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat. Perubahan harga yang sangat kecil maupun yang sangat besar akan menyebabkan dampak serta perubahan yang signifikan bagi penjualan dalam kuantitas yang cukup besar.

Maka jika ada kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan akan rugi atau kehilangan pelanggan karena harga jual yang ditentukan terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Maka agar tetap dapat bersaing, pabrik ini dituntut agar dapat menentukan suatu penetapan harga yang dinilai wajar oleh para konsumen dengan menggunakan sistem perhitungan yang tepat dari satu periode ke periode seterusnya. Pelayanan yang baik juga harus selalu dilakukan tentunya diimbangi dengan meminimalkan biaya-biaya yang kiranya tidak menambahkan nilai. Selama ini, Pabrik Tahu Pak Agus belum menerapkan analisis metode *full costing*. Pabrik ini biasanya dalam melakukan perhitungan biaya produksi dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang relatif sangat sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya. Pabrik ini belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi. Selain itu, pabrik ini juga belum menghitung seluruh biaya *overhead* pabrik secara terperinci dan belum sepenuhnya memperhatikan biaya-biaya *overhead* pabrik. Maka, dengan menggunakan metode tersebut dalam menghitung dan menentukan harga jual suatu produk pabrik akan dihasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya.

Oleh karena itu, untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang tepat digunakan dalam Pabrik Tahu Pak Agus untuk menghitung harga jual adalah metode *full costing*. Dengan menerapkan metode ini diharapkan akan membantu pabrik tersebut khususnya pada pihak manajemen Pabrik Tahu Pak Agus dalam penentuan biaya produksi dan harga jual dapat berfungsi lebih optimal, efektif, dan efisien. Serta penetapan harga jual yang tepat dan akurat untuk mencapai penetapan harga yang sewajarnya

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini di fokuskan untuk mengetahui **“Analisis Biaya Produksi dalam Menentukan Harga Jual menggunakan Metode *Full costing* (Studi Kasus Pabrik Tahu Pak Agus Kota Metro)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan belum mengetahui perhitungan harga pokok produksi dan harga jual sesuai dengan kaidah prinsip akuntansi.
- b) Tidak adanya perhitungan harga pokok produksi sampingan sesuai dengan kaidah akuntansi sehingga menyebabkan perusahaan dalam menentukan harga jual produk biasa saja terlalu rendah.
- c) Penentuan harga jual masih tidak memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual produk tahu pada pabrik tahu Pak Agus.
- b. Bagaimana perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual produk tahu pada pabrik tahu Pak Agus dengan menggunakan metode full costing.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya produksi yang diterapkan oleh Pabrik Tahu Pak Agus antara lain:

- a. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi.
- b. Untuk menganalisis perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual produk tahu dengan menggunakan metode full costing.
- c. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pabrik tahu pak Agus dan membandingkan dengan perhitungan menggunakan metode full costing.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini agar dapat memberikan keritik untuk pihak-pihak, berikut ini:

- a. Bagi peneliti
Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan S1 Universitas Muhammadiyah Metro, juga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam memahami ilmu yang telah didapat selama perkuliahan. Meningkatkan kemampuan menganalisis permasalahan yang terjadi pada pabrik tahu

terutama biaya produksi dalam menentukan harga jual menggunakan metode full costing.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini bisa di harapkan untuk berguna menambah pengetahuan dan informasi tentang biaya produksi dalam menentukan harga jual menggunakan metode full costing.

c. Bagi Universitas Muhamadiyah Metro

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermnfaat untuk memperluas keilmuan manajemen kepada pengembangan studi mengenai biaya prouksi, harga jual.

d. Bagi perusahaan

Penelitian ini berguna bagi si pihak pabrik tahu pak agus untuk sebagai bahan masukan tentang kondisi penerapan harga pokok produksi serta hal-hal yang perlu dilakukan, sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan bisnis yang berkaitan dengan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual dimasa yang akan datang.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitin ini adalah sebagai berikut:

Lokasi penenlitan untuk memperoleh data-data dan informasi yang diteliti mengenai biaya produksi dalam menentukan harga jual pada pabrik tahu “Pak Agus” yang beralamatkan di Mulyojati RT/RW 026/06 dijalan Tangkil.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Di dalam bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Di dalam bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi teori yang terdiri dari biaya produksi ,harga jual ,Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Didalam bab ini dijelskan mengenai metodologi dan pelaksanaan penelitian yang di lakukan di Pabrik Tahu Pak Agus metro yang beralamat di jl. Tangkil ,Kelurahan Mulyojati RT/RW 026/006 yang terdiri dari metode penelitian,

operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji kualitas data serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini di jabarkan mengenai hasil dari pengumpulan dan pengolahan data berupa gambaran umum penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan mengenai simpulan dari hasil pengolahan data dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN